

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, persepsi, dan pemikiran individu maupun kelompok. Pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif di mana data dikumpulkan untuk kemudian dianalisis secara mendalam dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang subjek yang diteliti. Kita dapat mengkaji fenomena yang banyak melalui penelitian kualitatif. Penelitian dapat menyelidiki berbagai variasi dan konteks dengan strategi ini. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pendekatan metode penelitian merujuk pada strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, mengolah data, dan mengambil kesimpulan terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang dijalankan (Sukmadinata, 2008: 317).

3.2 Latar Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di MTs. Zia Salsabila. memiliki beberapa bangunan yang digunakan untuk proses pembelajaran diantaranya ada 2 tingkat, VII, VIII, IX. Jumlah keseluruhan ada 07 kelas. Terletak di Pasar XII, Jl. Pendidikan Gg. Sayang No. Desa, Bandar Setia, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dengan jarak waktu yang di tempuh ke kota sekitar 30 menit (12,7 km). sekitaran sekolah yang mau diteliti jumlah penduduk berdasarkan status sosial rendah dan menengah. Di sekolah tersebut memiliki 19 guru, dan jumlah siswa di sekolah tersebut 200 siswa. Sekolah tersebut terakreditasi B.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan di MTs. Zia Salsabila subjek penelitiannya mencakup data dan sumber data. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan di lapangan, wawancara dengan informan, dan studi dokumen sebagai alat pendukung lainnya untuk mengumpulkan data. Sumber informasi dalam penelitian ini terfokus pada dua bagian, yaitu:

3.3.1 Data primer

Data primer merupakan subjek yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Subjek data primer dalam penelitian ini adalah guru Matematika.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan subjek yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Subjek data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari siswa MTs. Zia Salsabila.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu semi -struktur. Teknik pengumpulan data semi-struktur adalah pendekatan yang menggabungkan elemen-elemen struktur dan non-struktur dalam proses pengumpulan informasi. Dalam metode ini, peneliti menggunakan kerangka kerja atau format tertentu untuk mengumpulkan data, tetapi memberikan fleksibilitas bagi responden untuk menjawab pertanyaan atau mengungkapkan ide mereka secara bebas. Ini memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang lebih kaya dan terperinci daripada pendekatan struktur yang kaku, sementara tetap mempertahankan beberapa tingkat kontrol dan organisasi yang lebih baik daripada metode non-struktur sepenuhnya.

3.4.1 Observasi

Dalam penelitian ini saya akan melakukan observasi semi-partisipan . observasi semi - partisipan ini saya maksudkan agar saya bisa terlibat pada sebagian kegiatan yang dilakukan informan saya tanpa saya

harus menjadi bagian dari mereka . observasi semi-partisipan ini akan dilakukan bersama guru matematika untuk mengamati tentang proses yang terkait dengan bagaimana perencanaan dalam pembelajaran dan bagaimana evaluasi guru terhadap pembelajaran .

3.4.2 Wawancara

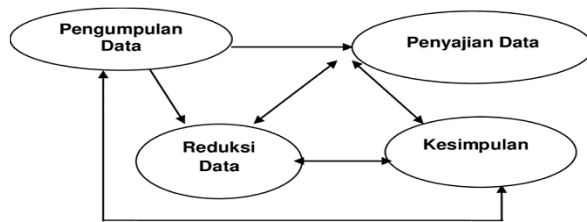
Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara semi terstruktur. wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2013:318). narasumber yang di wawancarai oleh peneliti ialah guru matematika. wawancara semi- terstruktur ini saya maksudkan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran guru matematika di MTs. Zia Salsabila.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen melalui sumber data yang terpercaya berupa catatan, transkrip, buku, dan lain-lain yang menopang dalam penelitian. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk menghasilkan dokumen-dokumen dan kebijakan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran matematika serta data-data yang bersangkutan.

1.5 Teknik Analisis Data

Penyajian data yang jelas dan terstruktur juga memudahkan peneliti untuk melihat pola, tema, dan hubungan antara data yang terkumpul, sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dan pembuatan kesimpulan. (Lubis, 2012: 140). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles Huberman yang terdiri dari empat model yaitu:



Gambar 3.1. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi direkam dalam catatan lapangan .
2. Reduksi data yang dimana memilih informasi yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan data yang tidak relevan.
3. Penyajian data dapat dilakukan melalui teks yang bersifat naratif, di mana informasi disusun secara berurutan dan berhubungan satu sama lain.
4. Menyusun kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang benar dan santun sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam penulisan kata.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek Kembali hasil informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan lainnya.

3.6.2 Triangulasi Metode

Triangulasi ini dilakukan dengan metode seperti metode wawancara dan metode observasi. Peneliti melakukan metode wawancara yang mana hal tersebut juga digunakan dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

3.6.3 Triangulasi Teori

Triangulasi teori dimana peneliti menggabungkan beberapa teori atau kerangka kerja teoritis saat menganalisis atau menginterpretasi data. Dengan menggunakan berbagai teori atau pendekatan, triangulasi teori membantu meningkatkan validitas dan akurasi. Penelitian dengan memberikan beragam sudut pandang, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap fenomena dari berbagai persepekti

